

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melewati dari beberapa proses penelitian, pengakjian dan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul peran pekerja sosial dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada warga binaan (studi kasus BPRSW Yogyakarta tahun 2018). Maka peneliti menarik kesimpulan dengan melihat dan menganalisa penelitian di lapangan, adapun kesimpulan terkait judul tersebut sebagai berikut:

1. Peran pekerja sosial di BPRSW dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam hasil yang peneliti lakukan selama waktu yang ditentukan, sudah cukup berperan dalam masalah Agama Islam. Adapun peran peksos di BPRSW sebagai penasehat secara umum sehingga dalam kaitan tentang judul yang peneliti lakukan pekerja sosial sudah peran dengan baik. Mengingat bahwa dalam pekerjaannya, peksos memang tidak ada panduan tugas untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam.
2. Kedala dan pemacu dalam menanamkan nilai – nilai agama Islam, adapun kedalanya adalah :
 - a. Kurangnya kesadaran diri masing – masing warga binaan akan pentingnya ibadah seperti shalat dan membaca Al-Quran.
 - b. Befariasinya latar belakang para warga binaan.
 - c. Kurangnya waktu penuh bagi peksos untuk lebih dekat dengan waraga binaan.

- d. Kurangnya SDM pekerja sosial yang ada di BPRSW Yogyakarta. Idealnya satu peksos itu mengasuh 6 warga binaan sedangkan pada kenyataannya saat ini satu peksos mengasuh 11 warga binaan atau bisa lebih.
 - e. Tidak adanya peksos yang berlatar belakang pendidikan agama Islam.
 - f. Tidak adanya kurikulum BPRSW Yogyakarta yang dapat menjadi patokan agar penanaman nilai agama Islam dapat tersampaikan.
 - g. Kurangnya kompetensi Agama dari Pekerja sosial.
3. Hasil dari kegiatan pekerja sosial dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada warga binaan di BPRSW yaitu belum maksimalnya kegiatan dan belum dikatakan efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada warga binaan. Adapun dari segi shalat berjamaah, masih terlihat adanya warga binaan yang belum menjalankan shalat lima waktunya. Pola keagamaan terbentuk dengan sendirinya antara warga binaan yang saling mengingatkan shalat dan mengajak dalam hal kebaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti peroleh dan dari hasil penelitian, maka peneliti pada bagian ini memberikan saran-saran atau gagasan sebagai pertimbangan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam agar menjadi pemacu untuk lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada lembaga BPRSW agar lebih memperhatikan lagi bagaimana tingkat dan kualitas perilaku keagamaan warga binaan dengan memberikan konselor keagamaan.
2. Untuk pekerja sosial haruslah lebih bisa dekat lagi dengan warga binaan, ataupun ada peksos yang selalu stay dan memahami tentang agama Islam.
3. Perlunya SDM pekerja sosial agar dalam satu peksos tidak terlalu banyak memegang kendali warga binaan.
4. Perlunya pekerja sosial yang berlatar belakang Agama dan lebih mengerti agama terkhusus agama Islam.
5. Perlunya diadakan kurikulum keagamaan agar pola keagamaan dapat diterapkan dengan lebih terstruktur.
6. Dalam mengarahkan, mengajak atau bahkan menasehati, pekerja sosial dapat memanfaatkan teknologi yang ada pada zaman sekarang ini. Misalnya saja khusus untuk warga binaan reguler yang di asuh, pekerja sosial dapat membuat grup WA sehingga peksos dapat memantau dan komunikasi tetap terjalin setiap harinya.

C. Kata Penutup

Ahamdullillah, segala puji hanya untuk Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Menyadari keterbatasan dan kemampuan peneliti dalam menyusun hasil penelitian ini, maka saran dan

masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan kedepannya.